

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap siswa kelas X – G Program Keahlian Teknik Otomasi Industri mengenai pendekatan model pembelajaran *Project Based Learning* pada standar kompetensi Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik di SMK Negeri 4 Bandung, diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Proses implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* pada Standar Kompetensi Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik di SMK Negeri 4 Bandung dinilai baik, dilihat dari aktivitas guru selama kegiatan penelitian dilakukan mengalami kenaikan pada tiap siklusnya, yaitu dari siklus pertama ke siklus kedua mengalami kenaikan sebesar 0,2 dari 2,93 berubah menjadi 3,13 dan siklus kedua ke siklus ketiga mengalami kenaikan sebesar 0,07 menjadi 3,20, dengan rata-rata kenaikan pada tiap siklusnya sebesar 0,16.
- b. Penilaian terhadap aktivitas siswa secara keseluruhan diperoleh hasil Indeks Prestasi Kelompok (IPK) pada siklus pertama sebesar 58,77 mengalami kenaikan sebesar 2,7 pada siklus kedua menjadi 61,47 dan siklus ketiga yaitu sebesar 19,17 menjadi 80,64. Rata-rata kenaikan IPK pada tiap siklusnya yaitu sebesar 11,73.

Hasil belajar siswa dipantau secara terus menerus pada tiap siklusnya dengan mengadakan *pre-test* pada awal kegiatan dan *post-test* diakhir

kegiatan, dan serangkaian penilaian terhadap aspek afektif dan psikomotor siswa selama pembelajaran berlangsung.

Aspek kognitif siswa memperoleh hasil rata-rata kenaikan sebesar 3,17 pada tiap siklusnya, dengan prosentase lebih dari 75% siswa mendapatkan nilai lebih dari KKM yang telah ditetapkan sekolah sebelumnya yaitu 73.

Pada aspek afektif, antara siklus pertama ke siklus kedua tidak terjadi peningkatan, dengan raihan IPK sebesar 75,00. Antara siklus kedua ke siklus yang ketiga terdapat kenaikan IPK sebesar 3,13 menjadi 78,13 dan semuanya tergolong pada kategori positif.

Hasil belajar siswa pada aspek psikomotor mengalami kenaikan dari siklus pertama ke siklus kedua sebesar 2,08 dengan raihan Indeks Prestasi Kelompok (IPK) dari 75,00 ke 77,08. Peningkatan IPK siswa terjadi lagi dari siklus kedua ke siklus ketiga sebesar 6,25 menjadi 83,33 dan tergolong terampil.

- c. Berdasarkan pada hasil angket dan wawancara yang dilakukan kepada siswa, sebagian besar menyatakan setuju atau memberikan respon positif terhadap penerapan model *Project Based Learning* dalam kegiatan belajar mengajar pada Standar Kompetensi Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik.

Berdasarkan seluruh data yang diperoleh, maka model *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Standar Kompetensi Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian mengenai penerapan model *Project Based Learning* pada Standar Kompetensi Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik yang telah dilakukan, diperoleh rekomendasi bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut :

- a. Untuk lebih mengembangkan kemampuan siswa dalam pembelajaran, sebaiknya waktu yang dialokasikan untuk penelitian lebih diperbanyak sehingga memungkinkan siswa untuk lebih menggali pengetahuan yang ada.
- b. Sebelum pelaksanaan pembelajaran, pengecekan terhadap kelengkapan sarana pendukung harus lebih di tingkatkan agar pada saat pembelajaran berlangsung, segala kebutuhan dapat langsung tersedia.
- c. Tema proyek yang akan dikerjakan oleh siswa, sebaiknya benar-benar didasarkan pada kebutuhan di industri. Sehingga, hasil akhir yang didapat benar-benar berguna bagi siswa apabila kelak siswa tersebut memasuki dunia industri.
- d. Optimalisasi sarana yang disediakan sekolah untuk menunjang pembelajaran harus benar-benar dilakukan, agar hasil yang diperoleh dapat sesuai dengan yang diharapkan.